

# LAMPIRAN

## **A. Pedomana Wawancara**

### **1. Tokoh Adat**

- a. Apa yang bapak ketahui mengenai proses tradisi *Ma'dandan* ?
- b. Apa makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *Ma'dandan*?

### **2. Pemeran Tradisi *Ma'dandan***

- a. Apa yang ibu ketahui mengenai tradisi *Ma'dandan* ?
- b. Apa nilai-nilai kristiani yang terdapat dalam tradisi *Ma'dandan* ?
- c. Bagaimana implementasi tradisi *Ma'dandan* bagi generasi mudah?

### **3. Tokoh Agama**

- a. Apa yang ibu ketahui mengenai makna tradisi *Ma'dandan* ?
- b. Bagaimana pengajaran mengenai nilai kristiani dalam tradisi

*Ma'dandan* sehingga tidak terjadi pengabaian pengajaran pendidikan agama kristen melalui budaya.

## B. Transkrip Wawancara

Peneliti : Wiwin Gita Bone

Narasumber 1 : Damaris Bungan

Jabatan : Pemeran Utama tradisi *Ma'dandan*

Peneliti : Apa yang ibu ketahui mengenai tradisi *Ma'dandan*

Narasumber : Tradisi *Ma'dandan* adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh sekumpulan kaum perempuan sebagai bentuk rasa syukur atas pembangunan rumah *Tongkonan* dan gedung gereja yang telah selesai. Tradisi *Ma'dandan* tidak hanya menjadi sebuah perayaan, tetapi juga sebagai wujud ungkapan syukur dan permohonan doa kepada Tuhan agar rumah atau gedung yang dibangun menjadi tempat yang membawa kedamaian dan berkat bagi keluarga atau pengguna tempat tersebut.

Peneliti : Bagaimana syair dan maknanya dalam tradisi *Ma'dandan*

Narasumber : salah satu syair dalam tradisi *Ma'dandan* adalah

*Allo mala'bi' totemo*

*Napabu'tuanki' Puang*

*Kurre-kurre sumanga'*

*Kurre-kurre sumanga'*

Hari yang indah dan sukacita

Telah diberikan Tuhan

Beryukur dengan sukacita

Bersyukur dengan sukacita.

Maknanya bahwa bersyukur dan terimakasih kepada Tuhan yang telah menyertai sampai pada hari kegiatan syukuran rumah dilaksanakan dan kiranya Sejahteralah semua keluarga dan semua yang hadir pada hari sukacita.

Peneliti : Bagaimana Proses pelaksanaan tradisi *Ma'dandan*

Narasumber : pelaksanaan tradisi *Ma'dandan* dilaksanakan ketika ada upacara syukuran rumah atau *Ma'bua' Tongkonan* dan pada saat kegiatan akan dilaksanakan pemeran tradisi melaksanakan latihan. Kemudian pada saat hari puncak syukuran rumah tradisi *Ma'dandan* dilaksanakan. Pelaksanaan tradisi *Ma'dandan* diawali dengan memasuki halaman rumah *Tongkonan* yang sedang melaksanakan upacara *Ma'bua'*. Setelah sampai dipondok yang disediakan pemeran tradisi *Ma'dandan* bersiap-siap untuk melangsungkan kegiatan dengan arahan dari *Indo' dandan*. *Indo' dandan* diapit oleh dua orang sebagai pemeran pengganti (*Tandinna*) yang menggantikan pada saat pemeran utama berhalangan.

Pelaksanaan tradisi *Ma'dandan* dilaksanakan selama dua hari dan pada hari kedua pada pagi hari pemeran tradisi *Ma'dandan* bersama dengan pemeran tradisi *Manimbong* mengakhiri kegiatan dengan *Ma'passakke* yang didalamnya berisi tentang ungkapan syukur dan doa permohonan kepada

Tuhan dan juga permohonan maaf jika selama pelaksanaan tradisi *Ma'dandan* ada kesalahan.

Narasumber 2 : Hermin Pande dan Alfrida Barri'

Jabatan : Pemeran tradisi *Ma'dandan*

Peneliti : Apa yang ibu ketahui mengenai tradisi *Ma'dandan*

Narasumber : Hermin Pande selaku pemeran tradisi *Ma'dandan* menjelaskan bahwa tradisi *Ma'dandan* adalah suatu seni budaya yang sudah dilakukan secara turun-temurun dan dilakukan dalam upacara syukuran rumah *Tongkonan* dan penthabisan gedung gereja sebagai bentuk ungkapan syukur yang berisikan syair nyanyian dalam bahasa Toraja. Syair atau *Kadong dandan* tersebut berisikan pujian, doa dan harapan yang dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Peneliti : Bolehkah ibu menjelaskan salah satu syair dalam tradisi *Ma'dandan*?

Narasumber : *Tabe' indok Tabe' ambe'*

*Tabe' Massola nasang*

hormat kepada ibu dan bapak

Hormat kepada semua

Syair tersebut merupakan salam pembuka dalam tradisi *Ma'dandan* yang menyampaikan rasa hormat kepada semua yang hadir pada kegiatan syukuran rumah.

Peneliti : Bagaimana implementasi nilai tradisi *Ma'dandan* agar tidak terjadi pengabaian kepada generasi mudah?

Narasumber : Alfrida Barri' sebagai salah satu pemeran tradisi *Ma'dandan* berpendapat bahwa orang tua dapat menjadi contoh untuk memperlihatkan nilai yang baik seperti nilai kasih, tanggung jawab dan kebersamaan sehingga generasi mudah dapat belajar dari lingkungan keluarga dan dalam masyarakat.

Narasumber 3 : Adolfina Mallisa'

Jabatan : Tokoh agama

Peneliti : Apa yang ibu ketahui mengenai tradisi *Ma'dandan* ?

Narasumber : Adolfina Mallisa' selaku tokoh agama sekaligus salah satu pemeran tradisi *Ma'dandan* mengatakan bahwa tradisi *Ma'dandan* telah dilakukan secara turun temurun yang dibawakan oleh kaum perempuan dan berisikan makna spiritual sebagai tanda sukacita atas berkat Tuhan kepada keluarga dan selesainya *Tongkonan* dan serangkaian kegiatan pada *Tongkonan* Tersebut.

Peneliti : Nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam tradisi *Ma'dandan* ?

Narasumber : Nilai kesetiaan, sukacita dan kebersamaan

Peneliti : Apakah bisa dijelaskan tentang nilai tersebut dalam tradisi *Ma'dandan*?

Narasumber : Kesetiaan untuk meneruskan apa yang telah dilakukan secara turun-temurun merupakan hal yang penting dalam kehidupan masyarakat yang didalamnya juga terdapat kesetiaan kepada Tuhan karena dalam syair tersebut merupakan bagian dari pemuliaan Tuhan.

Kebersamaan hal yang sangat penting dalam masyarakat toraja yang dari dulu sudah diterapkan hingga saat ini sama seperti kebersamaan para pemeran tradisi dalam melaksanakan tradisi *Ma'dandan* hingga selesai.

Sukacita merupakan inti dari ekspresi dalam tradisi *Ma'dandan* yang dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur seperti dalam syair yang dinyanyikan kita diajak untuk bersukacita bersama memuji dan memuliakan Tuhan karena penyertaan Tuhan sehingga boleh melaksanakan kegiatan syukuran rumah.

Peneliti : Apakah nilai kristiani dalam tradisi *Ma'dandan* sudah diajarkan kepada generasi muda ?

Narasumber : Nilai dalam tradisi *Ma'dandan* penting untuk diketahui oleh generasi muda akan tetapi generasi muda saat ini mulai mengabaikan tradisi atau budaya yang telah dilestarikan secara turun temurun sehingga nilai yang terdapat dalam tradisi *Ma'dandan* saat ini tidak banyak diketahui oleh generasi muda karena belum ada upaya untuk mengajarkan.

Narasumber 4 : Alexander Pairingan

Jabatan : Tokoh adat

Peneliti : Apa yang Bapak ketahui mengenai tradisi *Ma'dandan*?

Narasumber : Menurut Alexander Pairingan selaku tokoh adat tradisi *ma'dandan* memiliki makna sebagai bentuk ungkapan syukur dan doa permohonan kepada Tuhan dan tradisi ini juga adalah salah satu seni budaya Toraja yang dilaksanakan sebagai suatu pertunjukan yang menarik perhatian orang yang hadir dalam kegiatan syukuran rumah *Tongkonan* atau gedung gereja

Peneliti : Nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam tradisi *Ma'dandan* ?

Narasumber : Nilai kasih dan bertanggung jawab.

Peneliti : Apakah bisa dijelaskan mengenai nilai tersesebut

Narasumber : Kasih yang terus ditanamkan masyarakat Toraja seperti dalam tradisi *Ma'dandan* ada kasih terhadap sesama dan memberi dan melaksanakan rangkaian tanpa mengharapkan imbalan dan bertanggung Jawab masyarakat Toraja menanamkan rasa tanggung jawab terhadap apa yang dilakukan dan bertanggung jawab atau kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam masyarakat.

Peneliti : Bagaimana dengan implementasi tradisi *Ma'dandan* bagi Pendidikan agama kristen ?



Narasumber : Tradisi *Ma'dandan* sangat penting untuk diketahui dan memahami budaya toraja dengan baik salah satunya dalam pemahaman nilai-nilai kristiani yang terkandung dalam tradisi *Ma'dandan* yang sarat akan makna spiritual. Tradisi *Ma'dandan* menjadi bagian dari implementasi pendidikan agama kristen yang mengajarkan tentang pemuliaan kepada Tuhan. Pendidikan agama kristen tidak hanya diajarkan disekolah tetapi keluarga juga menjadi tempat utama untuk mengajar anak-anak bahkan juga dimasyarakat dapat diajarkan dan diimplementasikan secara langsung tentang pendidikan agama kristen atau nilai-nilai kristiani yang menjadi pedoman hidup orang yang percaya kepada Tuhan.

Narasumber 5 : Dominggus Pali'

Peneliti : Apa yang Bapak ketahui mengenai proses dalam pelaksanaan tradisi *Ma'dandan*?

Narasumber : Dominggus Pali' selaku tokoh adat, Tradisi *Ma'dandan* bagian dari rangkaian dalam upacara *Ma'bua'* atau syukuran rumah tongkonan. *Ma' Bua'* dilaksanakan ketika *Tongkonan* telah selesai dan beberapa proses dari kegiatan telah dilaksanakan seperti *Ma' pasoro' tukang* (syukuran atas selesainya proses pembangunan rumah), *mangara banua Tongkonan* (penthabisan rumah *Tongkonan*) dan sampai pada puncak syukuran rumah yaitu *ma'bua'* dan dilaksanakanlah tradisi *Ma'dandan* yang merupakan inti dari kegiatan syukuran rumah. Lebih lanjut dijelaskan

bahwa *“ia ke den mi tu to Ma’dandan sola to Manimbong batuananna mangka nasang mo di posara’ tu mintu’ ada’na banua”*, artinya bahwa kegiatan syukuran rumah telah sampai pada puncak syukuran yakni level tertinggi *rambu tuka* dalam budaya Toraja